

Implementasi Metode Yanbu'a dalam Memberantas Buta Huruf Al Quran di Era Digitalisasi Peserta Didik Kelas VII SMP YPVDP Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Syafra'ie MW¹, Ahmadi Husain²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, syafraiemw@gmail.com,¹
ahmadihusain88@gmail.com.²

Abstract – This research discusses the implementation of the Yanbu'a method in eradicating Al Quran illiteracy in the era of digitalization. Aims to understand and determine the implementation of the Yanbu'a method in eradicating Al Quran illiteracy in the era of digitalization. Qualitative research methods. Data collection techniques using observation, interviews and documentation to analyze data related to the Yanbu'a method with the subject of class VII YPVDP Bontang Middle School students. The results of this research by breaking down Al Quran material into smaller parts and grouping them according to ability level can build togetherness and make it easier to understand. The implementation of the Yanbu'a method has succeeded in providing an effective approach and learning in eradicating students' Al Quran illiteracy so that currently no one has difficulty reading and writing the Al Quran properly and correctly. Even in this era of digitalization, this method is able to keep pace with advances in digital technology by using it in the Yanbu'a application. Thus, it can be concluded that in implementing the Yanbu'a method, researchers found indicators of success in eradicating Al Quran illiteracy, these indicators can be seen from the decreasing number of students who experience Al Quran illiteracy and the increasing achievements achieved.

Keywords: yanbu'a method, eradicating, illiteracy of the quran.

Abstrak – Penelitian ini membahas tentang implementasi metode Yanbu'a dalam memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi. Bertujuan untuk memahami dan mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi. Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menganalisis data terkait metode Yanbu'a dengan subjek peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang. Hasil dari penelitian ini dengan memecah materi Al Quran menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan dapat membangun kebersamaan serta lebih mudah dipahami. Implementasi metode Yanbu'a telah berhasil memberikan pendekatan dan pembelajaran yang efektif di dalam memberantas buta huruf Al Quran peserta didik sehingga saat ini tidak ada yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar. Pada era digitalisasi ini pun, metode ini mampu mengimbangi kemajuan teknologi digital dengan penggunaannya di aplikasi Yanbu'a. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi metode Yanbu'a peneliti menemukan indikator keberhasilan dalam memberantas buta huruf Al Quran, indikator tersebut bisa terlihat dari semakin berkurangnya jumlah peserta didik yang mengalami buta huruf Al Quran dan semakin meningkatnya prestasi yang diraih.

Kata Kunci: metode yanbu'a, memberantas, buta huruf al quran.

Pendahuluan

Agama Islam berpedoman terhadap Al Quran yang berisi tentang aqidah, akhlak, janji baik dan ancaman buruk, kisah atau sejarah, syariat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap mu'min mengetahui bahwa membaca Al Quran merupakan ibadah yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda karena Al Quran adalah bacaan terbaik bagi orang mu'min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Terlebih lagi membaca Al Quran itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang-orang yang gelisah. Namun pada kenyataannya masih banyak umat Islam yang tidak mampu membaca Al Quran dengan baik bahkan tidak mampu membaca sama sekali atau terkadang mampu membaca tetapi tidak dapat menerapkan pelafalan makhorijul huruf dengan baik dan benar.¹ Ini sangat miris dan riskan bagi generasi Islam selanjutnya. Dan itu pun terjadi pada peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang yang seharusnya sudah bisa membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar.

Kurangnya minat itu terlihat dari tidak adanya gairah dan antusias jika disuruh membaca dan menulis Al Quran, masih banyak yang acuh hanya diam saja, ada yang bergurau dan bercanda dan ketika diberi tugas untuk membaca secara individu masih banyak peserta didik yang kesulitan sehingga bacaanya jauh dari kaidah membaca dengan makhraj huruf yang benar.²

Permasalahan ketiga tersebut tidak bisa diselesaikan secara sekaligus, namun harus bertahap mulai dari tumbuhnya minat peserta didik untuk belajar Al Quran, penguasaan dasar-dasar membaca Al Quran seperti penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan kemudian penerapan hukum-hukum (tajwid) membaca Al Quran serta penekanannya penerapan makhraj huruf dalam membaca Al Quran.

Di era digitalisasi seperti sekarang, salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar Al Quran adalah menggunakan metode belajar yang tepat, salah satunya adalah metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a sangat mungkin sekali merambah dunia digital bisa jadi melalui aplikasi maupun video tutorial pendamping mengaji yang lebih bervariasi, tentu tanpa menafikan kaidah-kaidah umum bahwa Al Quran memang

¹ M. Asep Fathur Rozi and Ismah Fakhruddin, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.

² Moch. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

tetap harus digurukan. Salah satunya metode Yanbu'a ini bisa didownload di aplikasi PlayStore dimana aplikasi ini memudahkan peserta didik dan guru di era digitalisasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Al Quran kapan saja dan dimana saja yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Interaksi antara peserta didik dan guru dapat terjadi secara virtual melalui berbagai aplikasi komunikasi, memungkinkan jarak jauh dan kolaborasi antar peserta pembelajaran dari berbagai tempat. Namun demikian, hambatan seperti terhambatnya akses teknologi juga perlu diperhatikan dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Al Quran.³

Maka untuk pembelajaran Al Quran peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang dirancang suatu upaya untuk anggota buta huruf Al Quran dengan menggunakan metode Yanbu'a utamanya di era digitalisasi. Untuk memastikan proses dan keberhasilannya, akan dilakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Memberantas Buta Huruf Al Quran di Era Digitalisasi Peserta Didik Kelas VII SMP YPVDP Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024" dengan tujuan daripada rumusan permasalahan yang ada yaitu untuk memahami dan mengetahui bahwa implementasi metode Yanbu'a dapat memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.^{4,5}

Dalam konteks penelitian ini, implementasi yang dimaksudkan adalah implementasi metode Yanbu'a. Di sini kita dapat mengetahui hasil yang diperoleh dari metode yang diterapkan itu apakah diimplementasikan secara utuh dan sempurna atau tidak. Implementasi ini penting karena hasil yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran itu memang sudah seharusnya diimplementasikan atau diterapkan dalam pembelajaran, agar diperoleh manfaat

³ Yassirli Amria Wilda and Ahmad Sunoko, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus," *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169–82, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.135>.

⁴Novan Mamonto, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volome 1 No. 1 Tahun 2018*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950> (diakses 12 Maret 2024)

⁵ Moch. Rizal Fuadiy and Moh. Ferisalma Al Fauz, "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG," *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.

secara utuh dan sempurna dari suatu pembelajaran termasuk dalam konteks pembelajaran Al Quran dimana upayanya untuk memberantas buta huruf Al Quran.



Gambar 1. Buku Metode Yanbu'a

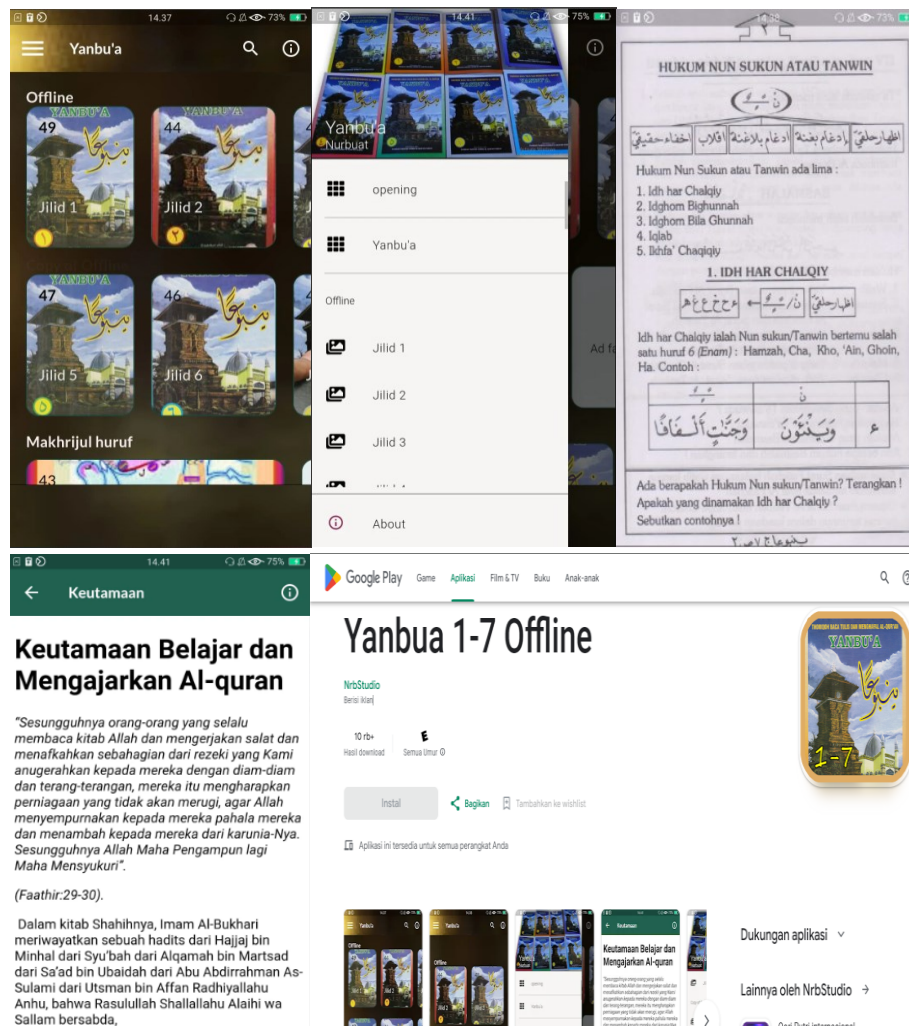
. Metode *Yanbu'a* berasal dari dua kata, yaitu “Metode” dan “*Yanbu'a*” Metode sendiri memiliki arti suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (yaitu tujuan dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai makhraj huruf) dan *Yanbu'a* yang diambil dari suatu nama pondok pesantren, yaitu *Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran* Kudus Jawa Tengah yang memiliki arti Sumber Al Quran.

Yang dimaksudkan dengan metode *Yanbu'a* di atas adalah suatu metode yang yang dirangkai husus untuk pembelajarann Al Quran mulai dari balajar menulis, membaca dan menghafal Al Quran. Dimana metode ini bedisusun oleh tiga pengasuh *Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an* yang merupakan putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm), yaitu

KH. Muhammad Ulinnuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm). Selain tiga tokoh utama, penyusunan metode ini juga dibantu oleh tokoh lain di antaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus).

Metode *Yanbu'a* dalam bentuk buku memiliki kelebihan yaitu semua orang bisa memiliki dan mempelajari meski tidak memiki *SmartPhone* akan tetapi juga memiliki kekurangan yaitu kurang praktis jika diterapkan di kalangan remaja seperti di SMP YPVDP Bontang dan tentu memberikan kesan susah untuk membuka antar jilid ke jilid selanjutnya. Sedangkan metode *Yanbu'a* dalam bentuk aplikasi memiliki kelebihan yaitu memberikan kesan menarik dan praktis untuk digunakan diamanapun dan kapanpun. Adapun kekurangannya yaitu aplikasi ini

tidak bisa digunakan di SmartPhone yang sedang baterai lemah dan lupa tidak bawa SmartPhone.



Gambar 2. Aplikasi Metode Yanbu'a 1-7 Offline

Aplikasi Yanbu'a ini adalah aplikasi gratis yang kami dikembangkan untuk membantu dalam pembelajaran baca tulis Al Quran dari tahap pemula sampai dengan tahap bagaimana hukum bacaan pada Al Quran. Aplikasi Yanbu'a ini merupakan terobosan baru dalam mempercepat pembelajaran Al Quran.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberantas adalah membasmi atau memusnahkan.⁶ Memberantas juga merupakan suatu tindakan atau usaha secara efektif mengatasi atau menghilangkan suatu hal yang dianggap merugikan, berbahaya atau melanggar hukum.

⁶KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/berantas>. (diakses 13 maret 2024)

Berdasarkan keterangan di atas yang dimaksud dengan memberantas dalam penelitian ini adalah menghilangkan kesusahan dalam membaca dan menulis Al Quran sehingga metode *Yanbu'a* menjadi suatu pelantara yang mengantarkan peserta didik dari tidak bisa membaca dan menulis Al Quran menjadi bisa membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pengertian buta huruf Al Quran adalah tidak mampu membaca dan menulis yang membangun kalimat-kalimat dalam setiap ayat-ayat Al Quran yang dikhawatirkan tidak bisa memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat sebagai pedoman hidup umat Islam. Program pemberantasan buta huruf ini merupakan program nasional yang dicanangkan sejak tahun 2003. Kemudian pada tahun 2005, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan program percepatan pemberantasan buta huruf yang rencananya tuntas pada tahun 2009.⁷

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksudkan dengan buta huruf Al Quran dalam penelitian ini adalah ketidak mampuan membaca dan menulis Al Quran peserta didik dengan baik dan benar.

Adapun yang dimaksud dengan memberantas buta huruf Al Quran dalam penelitian ini adalah memberantas kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis Al Quran yang mana kesulitan ini berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap cara membaca dan menulis Al Quran. Dalam Al Quran sendiri Allah SWT berfirman dalam surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Dari pengertian dan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa penamaan Al Quran diambil dari firman Allah SWT di dalam surah yusuf ayat 2 dan Al Quran itu sendiri adalah kitab yang diturunkan menggunakan bahasa arab dan menjadi sumber hukum Islam pertama yang wajib dipelajari dan di amalkan isi kandungannya oleh karena itu untuk bisa mengerti dan mengamalkan isi kandungan Al Quran tentu harus bisa membaca terlebih dahulu dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al Quran maka dari sinilah diperlukan adanya implementasi metode *Yanbu'a* dalam memberantas buta huruf Al Quran.

⁷Safitri, N. (2023). Analisis Pemberantasan Buta Aksara Al-Quraan Di Rumah Quraan Cahaya Hidayah. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/reonesia/article/view/1204> (diakses 12 maret 2024).

Pengertian implementasi metode Yanbu'a dalam memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau upaya untuk mengajarkan cara membaca dan menulis Al Quran dengan menggunakan suatu metode yang dianggap mampu dan memudahkan guru dalam memberantas buta huruf Al Quran peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang di era digitalisasi dengan menggunakan metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a ini mampu mengimbangi kemajuan teknologi di era digitalisasi, hal ini dibuktikan dengan hadirnya metode ini dalam bentuk digital berupa aplikasi yang bisa didownload di aplikasi PlayStore yang memberikan kemudahan terhadap peserta didik dan guru di era digitalisasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Al Quran kapan saja dan dimana saja yang memungkinkan untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Metode Yanbu'a dipilih dikarenakan akses untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang ada sangat mudah yaitu meliputi buku pedoman pembelajaran dan aplikasi Yanbu'a serta ketika ditemukan permasalahan bisa didiskusikan secara langsung kepada pihak yang menyusun metode tersebut.

Metode Yanbu'a merupakan buku panduan membaca dan menulis Al Quran yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al Quran dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al Quran yang dinamakan tajwid.⁸ Hal ini sangat sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Quran surah Al Muzzammail ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Berdasarkan ayat di atas bahwa membaca Al Quran harus sesuai dengan kaidah membaca Al Quran yang baik dan benar yakni dengan membaca tartil atau sesuai dengan ilmu tajwid. Sehingga dengan hadirnya metode ini peserta didik kelas VII SMP YPVDP Bontang bisa membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar.

Sekolah yang menerapkan metode Yanbu'a untuk memberantas buta huruf Al Quran yaitu SMP YPVDP Bontang. Sekolah ini memiliki ciri khas yaitu menggabungkan antara pendidikan Islam dengan pendidikan modern, walaupun demikian sekolah tersebut masih terdapat peserta didik yang masih kesulitan di dalam membaca dan menulis Al Quran sehingga dari pihak sekolah berinisiatif menggunakan metode Yanbu'a untuk membantu peserta didik

⁸Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. Jurnal Penelitian, 15(1), 169. (diakses pada 13 maret 2024)

agar dapat membaca dan menulis Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid. Ustadz Samsiroh, S.Pd.I selaku koordinator guru Al Quran mengungkapkan aspek ketidakbisaan peserta didik SMP YPVDP Bontang adalah peserta didik belum menguasai tentang sifat-sifat huruf, makhraj huruf serta tajwid yang menjadi indikator bahwa peserta didik tersebut sudah mampu dan fasih dalam membaca Al Quran.

Metode Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menelaah fenomena sosial yang terkait dengan penggunaan metode *Yanbu'a* pada pendidikan formal (Sekolah Menengah Pertama). Pendekatan kualitatif bisa dimaknai sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati secara *holistic*.⁹ Sumber data utama (primer) diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu: 1) Data wawancara guru Al Quran di SMP YPVDP Bontang; 2) Data observasi melalui aktifitas sehari-hari peserta didik maupun guru Al Quran di SMP YPVDP Bontang dalam kegiatan belajar mengajar dan kinerja dalam pembelajaran di SMP YPVDP Bontang; 3) Data dokumentasi dokumentasi melalui kegiatan belajar mengajar Al Quran yang bisa berupa foto terkait pembelajaran Al Quran menggunakan metode *Yanbu'a*.

Dalam hal ini data sekundernya yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain seperti: 1) Sejarah berdirinya SMP YPVDP Bontang; 2) Visi dan Misi SMP YPVDP Bontang; 3) Data guru dan peserta didik SMP YPVDP Bontang; dan 4) Sarana dan Prasarana SMP YPVDP Bontang.

Subjek penelitian ini adalah narasumber utama yang memberikan informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian dan dibutuhkan oleh peneliti.¹⁰ Subjek penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang terkait dan data-data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini subjek penelitiannya diantaranya kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas VII dan difokuskan pada kelas VII B SMP YPVDP Bontang.

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan

⁹Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*. Pustaka Ellios, Tasikmalaya. <https://digilib.uinsgd.ac.id/39936/>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.00 WITA

¹⁰Rahmawati, UNA (2020). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di MIM Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020*. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/jenius/article/view/3025>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.10 WITA

suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.¹¹ Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang implementasi metode Yanbu'a dalam memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi peserta didik kelas VII B SMP YPVDP Bontang.

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain: Observasi untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran Al Quran dengan metode Yanbu'a. Kemudian wawancara dimana pewawancara dan informan dapat lebih dari satu tergantung kebutuhan dalam penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru Al Quran dan peserta didik agar dapat mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran terutama mengenai proses, pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al Quran dengan menggunakan metode Yanbu'a, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian. Terakhir, dokumentasi dengan mengumpulkan data yang ada dari sekolah SMP YPVDP Bontang, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah SMP YPVDP Bontang, guru, staf dan peserta didik. Data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Data yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan kredibilitas dan juga Triangulasi untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Setelah diujikan keabsahan datanya selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data dengan menyusun semua data yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, disimpulkan, diverifikasi secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Tempat penelitian yang di jadikan objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu di sekolah SMP YPVDP Bontang yang beralamatkan di Jl Raya Badak No 1 Bontang Selatan Kota Bontang Kalimantan Timur. Penelitian ini berlangsung selama kurun waktu dua bulan yaitu berlangsung mulai pada tanggal 18 Maret sampai dengan 18 Mei 2024.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dapat peneliti sajikan berupa data deskriptif yang di peroleh dari hasil dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

¹¹Ulfa, R. (2021). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. Al-Fathonah, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/408805/metode-penelitian-kualitatif>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.50 WITA.

A. Implementasi Metode Yanbu'a

Implementasi metode *Yanbu'a* di SMP YPVDP Bontang memberikan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur dalam mempelajari Al Quran. Dengan memecah materi Al Quran menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dipahami, metode ini membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami huruf-huruf serta ayat-ayat Al Quran secara bertahap. Pendekatan yang terstruktur ini menjadi landasan yang kuat bagi peserta didik terutama bagi mereka yang awalnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Al Quran.

Metode ini juga membangun pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Melalui kegiatan seperti berdiskusi kelompok dan membaca bersama, peserta didik memiliki kesempatan untuk saling mendukung dan menguatkan satu sama lain dalam belajar membaca dan menulis Al Quran sehingga terbangun rasa kebersamaan dan dukungan diantara peserta didik.

Selain itu, implementasi metode *Yanbu'a* juga berdampak positif pada motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Al Quran. Melalui pendekatan yang menarik dan terlibat, peserta didik menjadi lebih antusias dan percaya diri serta termotivasi untuk belajar membaca dan menulis Al Quran tanpa perasaan malu dengan perbedaan kemampuan antara satu dengan peserta didik lainnya.

Penelitian ini juga mencatat bahwa metode *Yanbu'a* memberikan dampak positif pada kegiatan pembelajaran Al Quran di dalam kelas secara keseluruhan. Guru Al Quran SMP YPVDP Bontang melaporkan bahwa dengan penerapan metode ini, peserta didik terus mengalami perkembangan dalam kemampuan membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar. Kemampuan tersebut bisa terlihat dari semakin meningkatnya prestasi yang diraih oleh peserta didik khususnya di bidang lomba yang berhubungan dengan Al Quran seperti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) baik cabang Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ) bahkan Musabaqah Fahmil Quran (MFQ) dan Musabaqah Kaligrafi Quran (MKQ).

B. Memberantas Buta Huruf Al Quran

Buta huruf Al Quran SMP YPVD Bontang dapat diberantas dengan implementasi metode *Yanbu'a* yang memberikan pendekatan dan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, sehingga saat ini tidak ada yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al Quran dengan baik dan benar. Adapun tingkat keberhasilan metode ini bisa dilihat dari data dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data peserta didik sebelum menggunakan metode Yanbu'a

No	Nama	Gender	Kemampuan Membaca Al Quran
1	Adelia Syahrani	P	Jilid 1
2	Afifah nur anisafitri	P	Jilid 1
3	Akbar Syafiq Abdillah	L	Jilid 2
4	Alifah Nur Fadhilah	P	Jilid 1
5	Annisa Ghina Savira	P	Jilid 6
6	Asvika Rahayu	P	Jilid 2
7	Dianna Novita Sari	P	Jilid 3
8	Hafiza Bintang Aghnia H	P	Jilid 1
9	Hayfa Aghna Al Hakim	P	Jilid 3
10	Iffat Torino	L	Jilid 1
11	Iona Mentari Jae	P	Jilid 1
12	Keenan Shafiq Attarahman	L	Jilid 1
13	M. Fatih Azhar	L	Jilid 2
14	Madinah Ibrah Callosum	P	Jilid 1
15	Muhammad Dewananta Nurani Al Bisyr	L	Jilid 1
16	Muhammad Faiz Ibnu Apwan	L	Jilid 2
17	Muhammad Fawwaz Aqil. M	L	Jilid 5
18	Muhammad Roziq Baihaqi Hakim	L	Jilid 1
19	Nafeeza Cemile Ghina Aprizal	P	Jilid 3
20	Naufal Putra Fatian	L	Jilid 3
21	Naura Husnul Khatimah	P	Jilid 6
22	Rizqy Aqila Zhafif Supriyono	L	Jilid 1
23	Salma Anindiya Hapsari	P	Jilid 1
24	Sarah Andini Permana	P	Jilid 5
25	Sierly aghniya shabara zhafira	P	Jilid 1
26	Zafira syifa rohmana	P	Jilid 5

Berdasarkan tabel di atas bisa dipahami bahwa masih terdapat 13 peserta didik yang masih berada di jilid 1, jilid 2 sebanyak 4 peserta didik, jilid 3 sebanyak 4 peserta didik dan jilid 5 sebanyak 3 peserta didik serta jilid 6 sebanyak 2 peserta didik. Data tersebut membuktikan bahwa peserta didik SMP YPVDP Bontang masih banyak yang belum bisa membaca Al Quran dengan baik dan benar sebelum menggunakan metode Yanbu'a dan dapat dilihat perbedaannya setelah menggunakan metode Yanbu'a pada tabel berikut:

Tabel 2. Data peserta didik sesudah menggunakan metode Yanbu'a

No	Nama	Gender	Kemampuan Membaca Al Quran
1	Adelia Syahrani	P	Jilid 4
2	Afifah nur anisafitri	P	Jilid 6 (Al Quran dasar)
3	Akbar Syafiq Abdillah	L	Jilid 5
4	Alifah Nur Fadhilah	P	Al Quran
5	Annisa Ghina Savira	P	Al Quran
6	Asvika Rahayu	P	Jilid 6 (Al Quran dasar)
7	Dianna Novita Sari	P	Al Quran
8	Hafiza Bintang Aghnia H	P	Jilid 6 (Al Quran dasar)

No	Nama	Gender	Kemampuan Membaca Al Quran
9	Hayfa Aghna Al Hakim	P	Jilid 6 (Al Quran dasar)
10	Iffat Torino	L	Jilid 4
11	Iona Mentari Jae	P	Jilid 5
12	Keenan Shafiq Attarahman	L	Jilid 5
13	M. Fatih Azhar	L	Al Quran
14	Madinah Ibrah Callosum	P	Jilid 5
15	Muhammad Dewananta Nurani Al Bisyri	L	Jilid 6 (Al Quran dasar)
16	Muhammad Faiz Ibnu Apwan	L	Al Quran
17	Muhammad Fawwaz Aqil. M	L	Jilid 6 (Al Quran dasar)
18	Muhammad Roziq Baihaqi Hakim	L	Jilid 5
19	Nafeeza Cemile Ghina Aprizal	P	Jilid 6 (Al Quran dasar)
20	Naufal Putra Fatian	L	Jilid 6 (Al Quran dasar)
21	Naura Husnul Khatimah	P	Al Quran
22	Rizqy Aqila Zhafif Supriyono	L	Jilid 5
23	Salma Anindiya Hapsari	P	Jilid 5
24	Sarah Andini Permana	P	Al Quran
25	Sierly aghniya shabara zhafira	P	Jilid 5
26	Zafira syifa rohmana	P	Al Quran

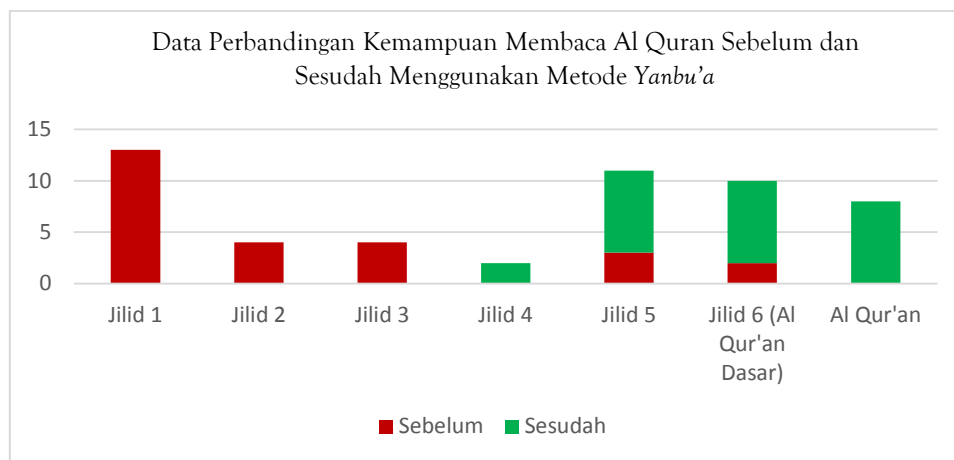
Berdasarkan tabel diatas bisa dipahami bahwa adanya perubahan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik setelah menggunakan metode *Yanbu'a* hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian tes lisan yang peneliti lakukan disaat ujian kenaikan jilid dapat dilihat secara umum peserta didik sudah bisa membaca Al Quran baik secara dasar maupun secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya perubahan tersebut bisa dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 3. Data perbandingan kemampuan membaca Al Quran sebelum dan sesudah menggunakan metode *Yanbu'a*

Capaian	Sebelum	Sesudah
Jilid 1	13	0
Jilid 2	4	0
Jilid 3	4	0
Jilid 4	0	2
Jilid 5	3	8
Jilid 6 (Al Quran Dasar)	2	8
Al Quran	0	8

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat perubahan yang signifikan dari implementasi metode *Yanbu'a* dalam memberantas buta huruf Al Quran dimana dapat dilihat yang data sebelumnya capaian Jilid 1 sampai Jilid 3 masih terdapat 21 peserta didik sedangkan data setelah menggunakan metode *Yanbu'a* sudah tidak ada lagi yang Jilid 1 sampai Jilid 3 sehingga kategori peserta didik yang buta huruf Al Quran sudah tidak ada lagi. Data di atas

membuktikan implementasi metode *Yanbu'a* dapat memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi peserta didik Kelas VII SMP YPVDP Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024.



Gambar 1. Grafik Pencapaian Sebelum dan Sesudah

Dalam penerapannya metode ini juga membangun kesadaran dan semangat peserta didik untuk terus belajar Al Quran dengan mudah dan nyaman. Selain mengajarkan pembelajaran Al Quran seperti pembelajaran klasikal pada umumnya, metode ini mampu mengimbangi kemajuan teknologi digital di era modern dengan menghadirkan variasi metode menggunakan aplikasi *Yanbu'a* yang dapat didownload di *Playstore*, dengan demikian pembelajaran ini semakin mudah dan menarik perhatian bagi semua kalangan husunya peserta didik SMP YPVDP Bontang. Aplikasi tersebut diterapkan dengan menampilkan aplikasi *Yanbu'a* di *SmartPhone* sehingga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun oleh peserta didik, dan aplikasi itu juga ditampilkan dengan menggunakan slide aplikasi di layar proyektor saat pembelajaran di dalam kelas.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui dari hasil penelitian dan dari data capaian Al Quran setelah menggunakan metode *Yanbu'a* yang telah diperoleh dari peserta didik kelas VII B bahwa implementasi metode *Yanbu'a* dapat memberantas buta huruf Al Quran bisa dilihat dari perubahan yang signifikan terhadap capaian kualitas bacaan Al Quran peserta didik baik secara dasar maupun secara keseluruhan sehingga membuktikan implementasi metode *Yanbu'a* dapat memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi peserta didik Kelas VII SMP YPVDP Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kesimpulan

Implementasi metode *Yanbu'a* di SMP YPVDP Bontang memberikan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur dalam mempelajari Al Quran. Dengan memecah materi Al Quran menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dipahami, metode ini membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami huruf-huruf serta ayat-ayat Al Quran secara bertahap. Pendekatan yang terstruktur ini menjadi landasan yang kuat bagi peserta didik terutama bagi mereka yang awalnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Al Quran. Metode ini juga membangun pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dalam belajar membaca dan menulis Al Quran sehingga terbangun rasa kebersamaan dan dukungan diantara peserta didik.

Pemberantasan buta huruf Al Quran peserta didik SMP YPVDP setelah menggunakan metode *Yanbu'a* secara umum dapat dilihat dari perubahan yang signifikan terhadap capaian kualitas bacaan Al Quran baik secara dasar maupun secara keseluruhan yaitu dapat dilihat dari data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian membuktikan implementasi metode *Yanbu'a* dapat memberantas buta huruf Al Quran di era digitalisasi peserta didik Kelas VII SMP YPVDP Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sebaiknya pembaca semakin banyak mencari literatur terkait penelitian ini terutama yang berhubungan dengan metode *Yanbu'a*. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan referensi serta evaluasi yang berkaitan dengan implementasi metode *Yanbu'a* di era digitalisasi dalam memberantas buta huruf Al Quran.

Daftar Pustaka

- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. (diakses pada 13 maret 2024)
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/berantas>. (diakses 13 maret 2024)

- Mamonto, Novan. 2018. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950> (diakses 12 Maret 2024)
- M. Asep Fathur Rozi, and Ismah Fakhrunnisa. "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127–36. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.
- Rahmawati, UNA 2020. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di MIM Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020*. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/jenius/article/view/3025>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.10 WITA
- Rizal Fuadiy, Moch., and Moh. Ferisalma Al Fauz. "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.
- Safitri, N. 2023. *Analisis Pemberantasan Buta Aksara Al-Quraan Di Rumah Quraan Cahaya Hidayah*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia/article/view/1204> (diakses 12 maret 2024).
- Solihin, E. 2021. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*. Pustaka Ellios, Tasikmalaya. <https://digilib.uinsgd.ac.id/39936/>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.00 WITA
- Ulfa, R. 2021. *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. Al-Fathonah, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/408805/metode-penelitian-kualitatif>. diakses pada, Selasa 23 maret 2024, pukul 17.50 WITA
- Wilda, Yassirli Amria, and Ahmad Sunoko. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Pendidikan SMK NU Banat Kudus." *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 2 (2020): 169–82. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.135>.